BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Nominal group merupakan salah satu jenis grup yang memiliki *functional components* yang lebih luas secara struktur di antara grup lainnya, sebagaimana yang dikemukakan Thompson (2000:181) "*The nominal group is the grammatical unit which has the most variety at this rank of groups and this would allow the widest range of meanings to be expressed".* Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa fungsional komponen dalam *Nominal group* memiliki variasi yang dapat meliputi beberapa bentuk kelas kata yang diklasifikasi ke dalam fungsional strukturnya dibanding dengan grup lain.

Konstituen *nominal group* seperti *head* dibentuk dari kelas kata *noun (place, thing, person*) sebagai *head*. Selain itu, konstituen lain yang meliputi seluruh informasi tambahan yang berhubungan dengan *head* yaitu *modifier* (*premodifier* & *postmodifier*). *Premodifier* meliputi beberapa bentuk seperti *determiner, possessive, specifier, classifier, quantifier*. Selain itu, *postmodifier* meliputi *embedding* yaitu: *prepositional phrase* dan *relative clause.* Keterangan di atas diutarakan oleh Bloor & Bloor (2004:31) "*A nominal group is typically a group with a noun (or pronoun) as its Head, and that noun may be modified, but it does not have to be modified in order to constitute a group in this technical sense*". Contoh bentuk *nominal group* digambarkan seperti "*Those two unique cars from Oklahoma City",* contoh tersebut menerangkan bahwa *those two unique*

merupakan *premodifier* yang ditempatkan sebelum *head* yaitu *cars* sebagai kata inti dari *nominal group*. Sementara itu, *from Oklahoma City* berperan sebagai *postmodifier* dari *head cars*.

Jika ditelusuri melalui pendekatan *Functional Grammar*, struktur *nominal group* tidak hanya dapat dilihat dari satu fungsi komponen tetapi juga dapat dilihat dari sudut pandang yang lain ketika setiap komponen yang terdapat di dalamnya dapat dibedakan satu sama lainnya melalui *ideational metafunctions*. Seperti yang diutarakan oleh Halliday (1985:158) "*at the same time, in interpreting group structure we have to split ideational component into two: experiential, and logical*", pernyataan tersebut menjelaskan bahwa *Functional Grammar* menjelaskan *logical* dan *experiential roles* sebagai *sub-functions* atau *modes* dari *ideational metafunctions*.

Topik yang diangkat penulis, memiliki kesamaan dasar kerangka pemikiran dengan penelitian karya Ernawati Maryam (2012), yakni menggunakan *clause as representation* yang dikemukakan oleh Halliday (1985) pada *Functional Grammar*. Penelitian tersebut berjudul "Analisis Klausa Kompleks dalam Novel *No Greater Love*". Dia meneliti topik tentang hubungan antara 2 (dua) bentuk klausa atau disebut sebagai klausa kompleks, ketika klausa *head* digabungkan dengan klausa lain yang memodifikasinya. Akan tetapi, penelitian ini berbeda dengan Ernawati, karena topik yang diambil oleh penulis yaitu menganalisis konstruksi *nominal group.* Dalam *clause as representation*, *nominal group* dapat diinterpretasikan sebagai kata kompleks ketika sebuah elemen *head* digabungkan dengan elemen lain yang memodifikasinya, seperti halnya, kalimat yang dibentuk

oleh gabungan klausa kompleks. Topik tersebut memiliki sedikit keterkaitan dalam pendekatan *functional grammar* karena terdapat jenis hubungan yang sama di antara kalimat dan klausa. Kalimat meliputi susunan di antara klausa, sedangkan klausa berada di antara grup dan kata. Terdapat 39 data yang dikumpulkan dan meliputi seluruh data klasifikasi, namun untuk membatasi klasifikasi data tersebut penulis hanya mengambil beberapa data yang mewakili masing-masing klasifikasinya. Dengan demikian, penulis menetapkan judul "*Nominal Group* yang Mengikuti *Verbal Process* dalam Novel *Percy Jackson & The Olympians (The Lightning Thief)* karangan Rick Riordan".

1.2 Rumusan Masalah

Analisis ini dibuat untuk menemukan konstruksi *nominal group* yang mengikuti *verbal process* pada setiap klausa yang terdapat pada data. Untuk memberikan batasan pada bahasan yang akan dibahas oleh penulis, penulis merumuskan sebagai berikut:

1. Bentuk *nominal group* apa saja yang mengikuti *verbal process*?
2. Hubungan *logical roles* apa yang terdapat pada *nominal group* yang mengikuti *verbal process*?
3. Jenis *experiential roles* apa yang terdapat pada *nominal group* yang mengikuti *verbal process*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk *nominal group* yang mengikuti *verbal process*.

2. Mendeskripsikan hubungan *logical roles* yang terdapat pada *nominal group* yang mengikuti *verbal process*.
3. Mendeskripsikan jenis *experiential roles* yang terdapat pada *nominal group* yang mengikuti *verbal process*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara jelas serta menentukan bentuk *nominal group* yang mengikuti *verbal process*. Penulis mengambil topik di atas agar pembaca dapat mengetahui konstruksi *nominal group*. Pembaca juga dapat memahami hubungan *Head* dan *modifier* dengan menggunakan *logical roles* dan jenis elemen *experiential roles* yang terdapat pada *nominal group*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian selanjutnya yang akan membahas grup dalam *Functional Grammar*. Penelitian ini juga bertujuan agar para pembaca mengetahui konstruksi *nominal group* dalam segi komponen fungsi dan struktur.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini, penulis berfokus pada bentuk dan analisis *nominal group*. Penulis menentukan bentuk *nominal group*, kemudian nominal group tersebut dianalisis dengan menentukan hubungan *logical roles* dan jenis *experiential roles*. Untuk membantu memudahkan penulis dalam menganalisis data, penulis menggunakan teori dari Halliday: 1985 *An Introduction to*

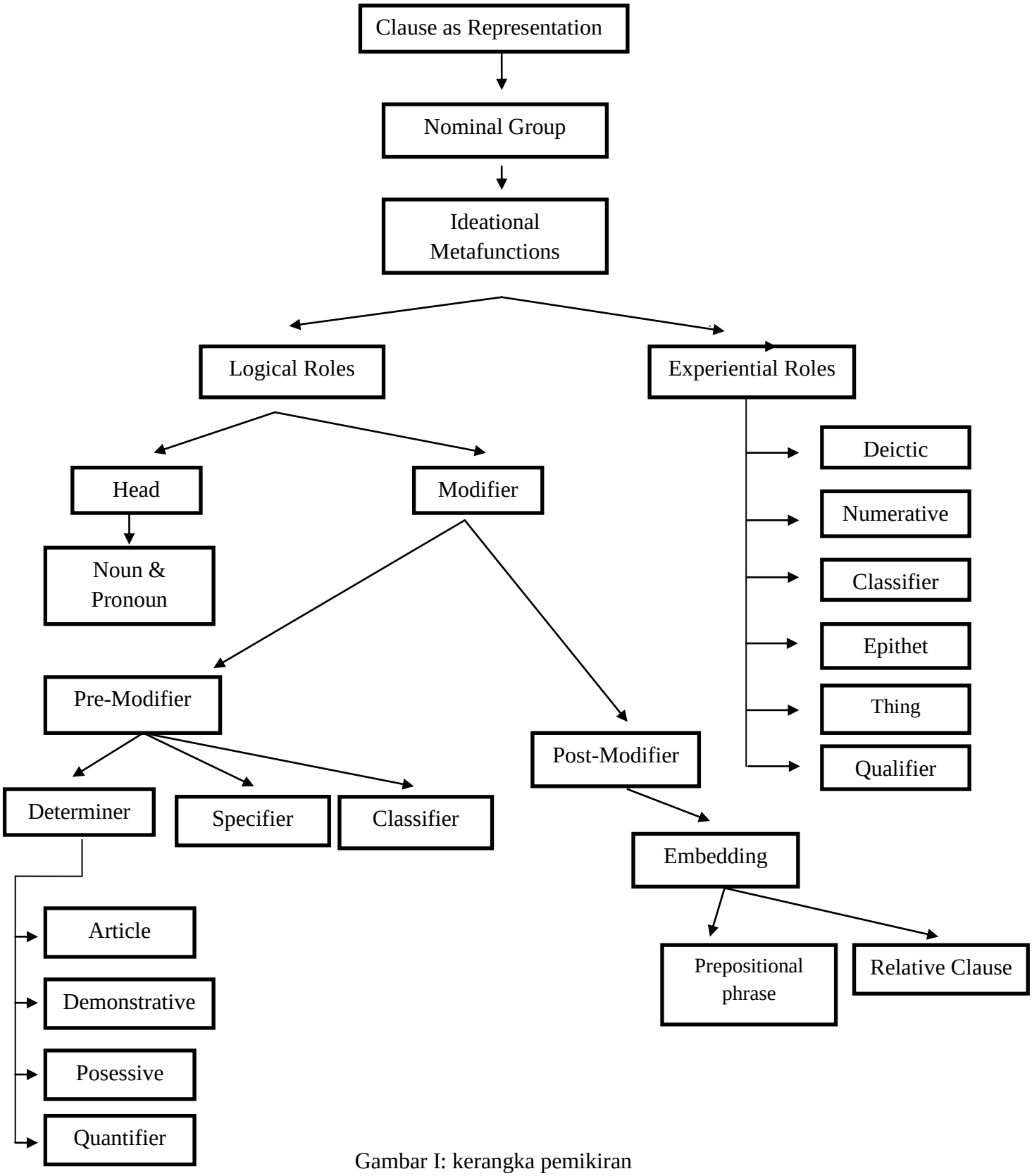
Functional Grammar dan Bloor & Bloor: 1994 *The Functional Analysis of English (Second Edition)*.

Di dalam *Functional Grammar*, terdapat komponen yang memiliki suatu gabungan yang dibentuk dari 3 (tiga) susunan berbeda yang berasal dari fungsional komponen yang berbeda. Menurut Halliday (1985:158) "*These components (called 'metafunction' in systemic theory) are the ideational (clause as representation), the interpersonal (clause as exchange), and the textual (clause as message)*". Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa makna dari ketiga struktur tersebut sebagian besar menghadirkan satuan dari pilihan secara semantik. Namun sesuai dengan topik, penulis hanya akan fokus kepada *clause as representation*.

Menurut Halliday (1985:101) "*the clause is the most significant grammatical unit, in this case because it is the clause that functions as the representation of process*", pernyataan tersebut menjelaskan bahwa *clause as representation* merupakan struktur sintaksis dari klausa sebagai representasi atau juga disebut sebagai klausa melalui *ideational metafunction*, yaitu klausa yang berperan sebagai sebuah makna yang menggambaran pola-pola dari proses mengalami (*experience*). Sesuai dengan topik yang diambil penulis yaitu *nominal group* yang mengikuti *verbal proses*, kedua konstituen tersebut dalam *clause as representation* dijelaskan dengan partisipan dan proses. *Nominal group* tersebut diklasifikasi melalui *ideational metafunctions*: *logical* dan *experiential roles*.

Sebagai tambahan, menurut Bloor & Bloor (2004:10) "*the ideational metafunctions is classified in IFG into two subfunctions or modes: the experiential and logical*". *Logical roles* menggambarkan unit-unit kompleks di

dalamnya, karena struktur sebuah grup sama dengan kata kompleks. Oleh karena itu, gabungan kata tersebut membangun dasar hubungan *logical* tertentu yaitu *Head* dan *modifier*. Selain itu, fungsi *experiential roles* sebagian besar menjelaskan mengenai *content* atau *ideas*, yaitu ketika elemen yang terdapat pada kelas komponen dari *logical roles* tersebut diekspresikan oleh satu bahkan lebih dari satu elemen fungsional.



Gambar I: kerangka pemikiran